

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang ada di lapangan, dapat disimpulkan bahwa perilaku agresi kerap terjadi di daerah padat penduduk. Perilaku agresi adalah sebuah bentuk perilaku menyerang orang lain dengan sengaja baik secara verbal ataupun nonverbal.

Adapun motif yang meniadakan perilaku agresi timbul adalah masalah ekonomi. Ekonomi menjadi pemicu paling utama karena dari masalah ekonomi merupakan masalah yang paling sensitif dalam kehidupan individu. Selain Faktor ekonomi untuk agresi berat seperti: mencuri dengan menganiaya, mencuri biasa, curanmor itu semua Faktor kesempatan. Orang melakukan perbuatan tersebut ada dua kategori yaitu, pertama mencuri untuk memenuhi kebutuhan hidup, jadi modus pencuriannya berkala setiap kali membutuhkan uang baru mencuri. Sedangkan yang kedua adalah mencuri memang menjadi pekerjaannya sehari-hari tanpa berfikir ia membutuhkan uang atau tidak yang penting mencuri karena itu merupakan pekerjaannya.

Motif kedua penyebab timbulnya perilaku agresi adalah perasaan “iri” antar individu satu dengan yang lain. Hal ini kerap timbul di kota-kota besar karena warga kota besar pada umumnya penganut paham hedonisme. Hedonisme merupakan paham yang lebih menitik beratkan

pada masalah sepele dan kurang bermanfaat sehingga harus dihadapi dengan bijak, agar kita tidak terbawa arusnya.

Perilaku agresi yang sering timbul di daerah padat penduduk adalah agresi dalam bentuk ringan karena hanya seputar berantem, cekcok, adu mulut tidak sampai menghilangkan nyawa.

Ada juga perilaku agresi yang muncul selain tersebut diatas, yaitu perilaku agresi berupa pencurian. Pencurian yang dilakukan tergolong ringan karena tidak sampai melakukan penganiayaan. Barang yang sering diambil pada saat ini adalah alpigi 3kg karena nilai ekonomi yang lumayan apabila dijual kembali yaitu sekitar 125-150 ribu pertabung (meskipun pencurian tersebut ringan tetap saja merugikan dan menyakikan orang lain)

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggambarkan secara diskriptif bagaimana perilaku agresi yang kerap terjadi di daerah padat penduduk. Untuk hasil yang lebih maksimal hendaknya penelitian yang berbaur masyarakat dapat dilakukan kurang lebih selama satu tahun agar hasil yang di peroleh lebih jelas dan mendalam.

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah di harapkan peneliti tersebut bisa lebih mendalam menguak masalah yang bersangkutan dengan masyarakat karena masalah yang berhungan

dengan masyarakat di sekitar kita selalu tidak akan pernah habis untuk di kaji.

Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat ditindak lanjuti oleh peneliti berikutnya dengan berbagai teknik dan pembahasan yang lebih kompleks lagi untuk memperoleh kesempurnaan hasil serta dapat memberikan peningkatan wawasan bagi semua.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sebagaimana pepatah mengatakan “ tak ada gading yang tak retak”, maka dari itu segala kritik dan saran yang membangun sangat di perlukan demi kesempurnan penulisan skripsi ini.